

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam & Pariani, 2003). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, serta pengumpulan dan pengolahan data, serta etik penelitian.

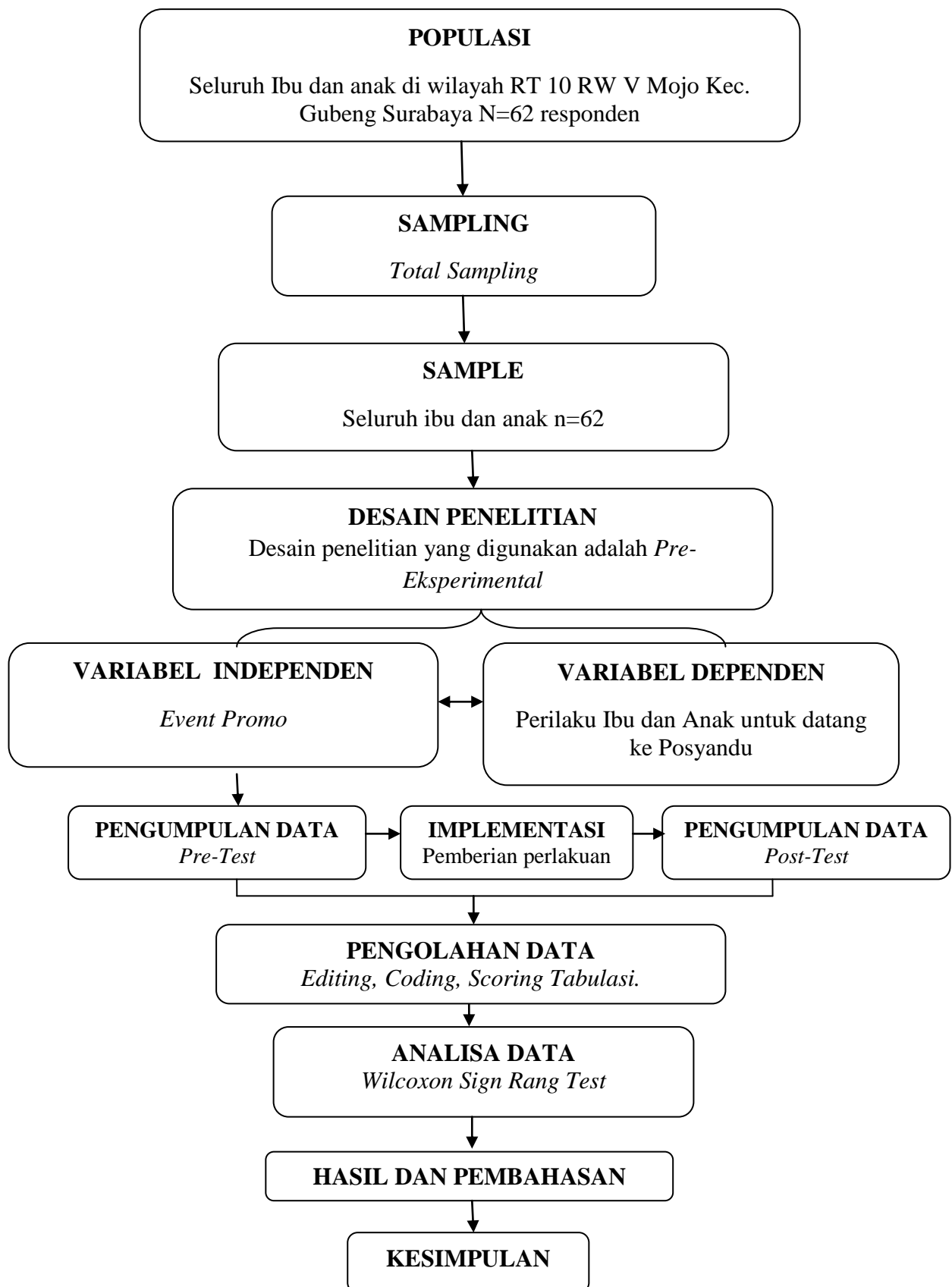
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2001).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *One group pre-test-post test design*. Dimana pada penelitian ini akan dilakukan pengamatan sebelum diberikan treatment atau perlakuan, serta variabel diobservasi atau diukur terlebih dahulu (*pre-test*, setelah itu dilakukan treatment atau perlakuan serta pengukuran atau observasi (*post test*) (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti serta variabel yang memengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian efektivitas *event* promo dalam menarik partisipasi ibu dan anak untuk datang ke Posyandu..

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu dan anak di wilayah RT 10 RW V Kel. Mojo Kec. Gubeng Surabaya dengan N=62 responden

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat atau tidaknya untuk dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010:52). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan anak di wilayah RT 10 RW V Kel. Mojo Kec. Gubeng Surabaya n=62 responden

Kriteria *inklusi* adalah subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010:52). Kriteria *inklusi* pada dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu dan anak bayi sampai dengan balita yang ada di wilayah RT 10 RW V Kel Mojo Kec Gubeng
2. Ibu dan anak yang telah terdaftar sebagai anggota posyandu

Kriteria *eksklusi* adalah kriteria dimana subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu dengan anak dengan usia di atas lima tahun.
2. Ibu dan anak bukan dari wilayah RT 10 RW V Kel Mojo Kec Gubeng.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan metode *total sampling*. *total sampling* merupakan pengambilan sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti yaitu dari semua subjek, kemudian ditentukan sampel yang dibutuhkan, sampel pada penelitian ini sebanyak 62 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

3.4.1 Variabel Independent (bebas)

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *independent* nya adalah *Event Promo*.

3.4.2 Variabel *Dependent* (tergantung)

Variabel *dependent* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *dependent* nya adalah perilaku partisipasi ibu dan anak dalam kegiatan posyandu.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional Efektivitas Event Promo Terhadap Tingkat Partisipasi Ibu dan Anak Untuk Datang Ke Posayandu

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent Event Promo</i>	<i>Event Promo</i> adalah suatu kegiatan yang menyebabkan terjadinya tindakan yang menarik dan mempengaruhi persepsi konsumen dengan mengadakan kegiatan: -Edukasi. -Konsultasi. -pemberian produk. Yang berkaitan dengan produk masing-masing produsen.	Frekuensi : 3 Kali Waktu : - Kegiatan posyandu 1 (Penimbangan) - Kegiatan posyandu 2 (penyuluhan) - Kegiatan posyandu 3 (penimbangan)		-	-

<i>Dependent</i> perilaku partisipasi ibu dan anak dalam kegiatan posyandu	keikutsertaan seluruh anggota masyarakat (Ibu dan Anak) dalam memecahkan masalah kesehatan mereka sendiri, dengan mengikuti kegiatan posyandu 5meja .selama tiga kali kegiatan.	Kunjungan ibu dan anak(balita) ke posyandu setiap kegiatan posyandu untuk mengikuti kegiatan posyandu.	Kuesioner	Ordina 1	Kehadiran dalam 3 Posyandu : 0 kali = Kurang 1 kali = Cukup 2 kali = Baik 3 kali = Sangat baik
---	--	---	-----------	-------------	--

3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument pengumpulan data akan dilaksanakan dengan memberikan kuisisioner kepada para ibu di Posyandu RT 10 RW V Kelurahan Mojo Kec. Gubeng Surabaya. Instrument kuisisioner dilakukan dengan uji validitas sehingga reliabilitasnya tidak di ragukan lagi. Artinya instrument ini dapat diandalkan baik konsistensinya, keakuratannya dan ketepatannya.

Instrument

1. Kuesioner

2. Formulir *Informed Consent*

3.6.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu RT 10 RW V Kelurahan Mojo Kec. Gubeng Surabaya

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Penelitian akan dilaksanakan setelah permohonan ijin di dapatkan dari institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Posyandu wilayah RT 10 RW V Kel.Mojo Kec.Gubeng Surabaya. Setelah itu, melakukan pendekatan kepada para ibu dengan cara memperkenalkan identitas, mengemukakan maksud dan tujuan penelitian kemudian peneliti langsung melakukan wawancara kepada para ibu dengan berpedoman pada kuesioner yang sebelumnya sudah disediakan.serta memberikan intervensi berupa kegiatan *event promo* kepada posyandu tersebut.

3.6.4 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).
2. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).
3. *Scoring*

Scoring adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor.

Pada kuesioner nilai kurang akan diberikan pada pernyataan untuk jawaban

kehadiran 0 dalam tiga kali posyandu, nilai cukup akan diberikan pada pernyataan untuk jawaban kehadiran 1 kali dalam tiga kali posyandu, nilai baik akan diberikan pada pernyataan untuk jawaban kehadiran 2 kali tiga kali posyandu. dan sangat baik akan di berikan pada kehadiran 3 kali dalam 3 kali kegiatan posyandu.

Total skor :

Skor dikatakan efektif apabila hasil kuesioner sebelum dilakukan intervensi lebih baik dari kuesioner setelah dilakukan intervensi.

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

5. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test (Pre-Post)* dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada program SPSS 21. Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0.05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan, sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $p \geq 0.05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, dan hanya menyajikan data yang di butuhkan untuk data penelitian sehingga kerahasiaan informasi dapat terjaga.

3.7.2 *Beneficence dan non-maleficence*

Dari Penelitian yang dilakukan telah memberikan keuntungan dan manfaat bagi objek yang di teliti serta bagi peneliti. Proses penelitian yang sudah dilakukan bersifat tidak menimbulkan kerugian dari segala bentuk apapun.

3.7.3 *Justice*

Penelitian yang dilakukan bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Semua telah di berikan intervensi yang sama satu sama lain tanpa ada perbedaan perlakuan.